

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bersifat sementara dan terus dikembangkan, sehingga peneliti dalam penelitian kuantitatif hanya dapat menentukan beberapa variabel saja dari objek penelitian. Metode penelitian kuantitatif juga dapat didefinisikan sebagai metode penelitian yang berbasis filsafat positivis yang mempelajari populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan instrumen penelitian, menganalisis data kuantitatif/statistik, yang tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup> tujuan dari penelitian kuantitatif ini adalah sebagai penemuan, artinya data yang diperoleh dari penelitian ini merupakan informasi yang diperoleh digunakan untuk membuktikan suatu dugaan sementara.<sup>2</sup> metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berupa angka-angka dan dianalisis dengan statistik.

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen, penelitian eksperimen merupakan suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh antar variabel satu terhadap variabel yang lainnya. Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan sebuah percobaan terhadap setiap kelompok dan diberi sebuah perlakuan tertentu dan dapat dikontrol, setelah itu dilakukan penelitian akibat dari adanya sebuah perlakuan tersebut. Jadi penelitian eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruhnya sebuah perlakuan. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari metode *Buzz Group* terhadap hasil belajar siswa kelas III MI Roudlotul Muta'abbidin.

---

<sup>1</sup> Murjani, "Prosedur Penelitian Kuantitatif," *Cross-Border* 5, no. 1 (2022): 687–713.

<sup>2</sup> *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*, n.d., <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>.

Bentuk *Pre-eksperimental design tipe one Group Present-posttest design*, dimana sebelum diberikanya sebuah perlakuan peserta didik akan diberi sebuah *pretest* dengan demikian hasil dari sebuah perlakuan akan dapat diketahui secara akurat setelah adanya *posttest* yang dilakukan setelah perlakuan, hal ini karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Dalam bentuk ini pemilihan sampel tidak dilakukan secara random.

$$O_1 X O_2$$

Keterangan :

$O_1$  = Nilai Pretest (sebelum dilakukanya metode *Rotating Trio Exchange*)

$X$  = Merode *Buzz Group*

$O_2$  = Nilai Posttest (setelah dilakukanya metode *Buzz Group*)

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2022 dan berakhir pada bulan Maret 2023. Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah MI Roudlotul Muta'abbidin yang terletak di Jl. Pon.Pes Roudlotul Muta'abbidin No.102, Desa Payaman Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Menurut syahrudin menjelaskan bahwa Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti.<sup>3</sup> Sedangkan menurut Siyoto dan Sodik Populasi adalah seluruh wilayah pada umumnya yang cakupannya berupa Objek/Subjek yang memiliki kuantitas dan jenis-jenis tertentu yang dipilih peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Oleh karena itu populasi merupakan keseluruhan

---

<sup>3</sup> Abdul Rivai Saleh Dunggio et al., "NUSANTARA : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA INTERNET TERHADAP" 9, no. 1 (2022): 148–153.

<sup>4</sup> Ainun Fadilah, "Peranan Penanganan Keluhan Pelanggan Dalam Meningkatkan Kepercayaan Pelanggan : Studi Pada Lintas Shuttle Btc Pasteur," *Jurnal Bisnis dan Pemasaran* Volume 12 (2022): 1–15.

objek yang berkualitas, memiliki sifat-sifat dan dapat diteliti untuk ditarik suatu kesimpulan. Pendapat diatas menjadi salah satu acuan bagi peneliti untuk menentukan Populasi. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas III MI Roudlotul Muta'abidin Yang berjumlah 30 siswa.

## 2. Sampel

Menurut Rusiadi, sampel tergolong kedalam sejumlah karakteristik populasi.<sup>5</sup> sedangkan menurut Cramer dan Howitt sampel adalah sekumpulan kasus yang ditarik dari populasi kasus yang lebih besar, biasanya untuk tujuan memperkirakan karakteristik dari populasi yang lebih besar, tetapi jika populasi berjumlah besar maka peneliti tidak dapat mempelajari semua yang terdapat pada populasi, misalnya karena minimnya tenaga, waktu dan dana, maka dari itu peneliti dapat memakai sampel yang di ambil dari populasi itu<sup>6</sup> Dengan demikian Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti, tetapi jika populasinya kecil maka sampel dapat menggunakan seluruh populasi.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini biasanya dilakukan jika populasi relatif kecil. Sehingga sampel dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III MI Roudlotul Muta'abidin. Yang berjumlah 30 siswa yang terdiri dari siswa perempuan saja.

---

<sup>5</sup> Emi Wakhyuni and Rindi Andika, "Analisis Kemampuan, Komunikasi Dan Konflik Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Mitha Sarana Niaga," *Jurnal Manajemen Tools* 11, no. 1 (2019): 271–278.

<sup>6</sup> Ketut Swarjana, *POPULASI-SAMPEL Teknik Sampel Dan Bias Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2022), [https://books.google.co.id/books?id=87J3EAAAQBQJ&printsec=Frontcover&hl=id&source=gbs\\_ge\\_summary\\_r&cad=0#v=obepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=87J3EAAAQBQJ&printsec=Frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=obepage&q&f=false). (Diakses pada 23 Oktober 2022)

## **D. Sumber dan Jenis Data**

### **1. Sumber Data**

Sumber data merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>7</sup> Sumber data juga merupakan informasi yang menjadi bahan baku penelitian untuk diolah. penelitian ini menggunakan sumber data sebagai berikut :

#### **a. Sumber data Primer**

Sumber data primer merupakan data yang didapatkan dari sumber pertama, atau dapat dikatakan pengumpulanya dilakukan sendiri oleh sipeneliti secara langsung, seperti hasil wawancara dan hasil pengisian kuesioner.<sup>8</sup> Data primer pada penelitian ini adalah hasil belajar Bahasa Indonesia yang bersumber dari siswa kelas III Mi Roudlotul Muta'abbidin.

#### **b. Sumber data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber sumber yang telah ada.<sup>9</sup> data sekunder pada penelitian ini adalah hasil wawancara, Observasi, dan dokumen dokumen yang bersumber dari Kepala Sekolah dan Guru Bahasa Indonesia kelas III Mi Roudlotul Muta'abbidin.

### **2. Jenis Data**

#### **a. Data Kuantitatif**

Data kuantitatif adalah sebuah metode penelitian dengan objek berupa data yang berbentuk angka.<sup>10</sup> data kuantitatif yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa mata pelajaran bahasa indonesia

---

<sup>7</sup> Hafid Didik Nasruri et al., "Jurnal Pendidikan Indonesia ( Japendi ) IDENTIFIKASI KENAMPAKAN ALAM DAN BUATAN KABUPATEN NGAWI SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS KELAS V SD INFO ARTIKEL Diterima Diterima Dalam Bentuk Review 13 Juli 2021 Diterima Dalam Bentuk ABSTRAK IPS Kelas V SD Pendahuluan " 2, no. 7 (2021): 1186–1199.

<sup>8</sup> Asman Asman, "Sumber Data, Populasi Dan Sampel Penelitian Hukum Islam," *Institut Agama Islam (AIA) Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas* (2021): 15.

<sup>9</sup> Tentang Pemerintah Daerah, "KEDUDUKAN CAMAT MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN Fakultas Hukum Universitas Palembang Email : Barigama@gmail.Com Fakultas Hukum Universitas Palembang A . Latar Belakang Pemberian Diarahkan Otonomi Kepada Untuk Yang Daerah Terwujudnya Kesejahteraan Mas" 19 (2021): 227–251.

<sup>10</sup> Risdiana Chandra Dhewy, "Pelatihan Analisis Data Kuantitatif Untuk Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 3 (2022): 49–58.

kelas III di MI Roudlotul Muta'abbidin, hasil validasi, Reabilitas, Uji Prasayarat, Uji tes dan Uji Hopotesis.

**b. Data kualitatif**

Data kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang berfokus pada fakta yang ada di lapangan berupa perkataan atau tulisan dan tingkah laku orang yang diamati.<sup>11</sup> dalam penelitian ini data kualitatif yang dibutuhkan adalah hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi kepada pihak sekolahan dan guru Bahasa Indonesia kelas III MI Roudlotul Muta'abbidin.

**E. Variabel dan Indikator Penelitian**

**1. Variabel penelitian**

Menurut Sugiyono, Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal itu dan ditarik sebuah kesimpulan.<sup>12</sup> variabel dalam penelitian ini ada dua macam yaitu variabel bebas (*Indeoenent*) dan variabel terikat (*Dependent*)

**a. Variabel Bebas (*Independent*)**

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi timbulnya variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah “metode *Buzz Group*”

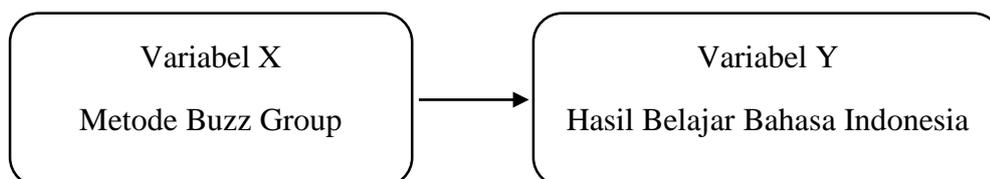
---

<sup>11</sup> Kaharuddin Kaharuddin, “Kualitatif: Ciri Dan Karakter Sebagai Metodologi,” *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 9, no. 1 (2020): 1–8.

<sup>12</sup> Darissalam At Taufiq At Taufiq and Basuki Basuki, “Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel,” *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 2 (2022): 303–314.

**b. Variabel Terikat (Dependent)**

Variabel Terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.<sup>13</sup> Variabel terikat pada penelitian ini adalah “hasil belajar Bahasa Indonesia”



Gambar 3. 1 : Hubungan antar Variabel

**2. Indikator Penelitian**

Indikator metode *Buzz Group* dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 3. 1 : Indikator Penelitian

Variabel	Indikator Penelitian
Metode <i>Buzz Group</i>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menjelaskan materi Bahasa Indonesia yang sedang diajarkan.</li><li>2. Guru menjelaskan metode yang digunakan</li><li>3. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 3-5 anak setiap kelompoknya.</li><li>4. Guru memberikan tugas kepada masing masing kelompok</li></ol>

<sup>13</sup> Naufal Izzul Ihsan and Arika Palapa, “Pengaruh Karakteristik Individu Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Crew Kapal Di Bawah Management PT.APOL,” *Majalah Ilmiah Bahari Jogja* 20, no. 2 (2022): 142–152.

	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru mempersilahkan masing masing kelompok berdiskusi</li> <li>6. Guru memberikan aba-aba agar perwakilan kelompok mencari informasi dari kelompok lain dengan waktu yang singkat.</li> <li>7. Guru memberikan waktu pada Setiap kelompok untuk bergiliran menyampaikan hasil diskusi</li> <li>8. Guru atau Pencatat universal membuat kesimpulan</li> <li>9. Guru memberikan arahan jika diperlukan</li> </ol>
<p>Hasil Belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III Materi menggali informasi tentang teks cuaca</p>	<p style="text-align: center;"><b>Capaian Pembelajaran (fase B)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu Menunjukkan informasi tentang perubahan cuaca (C1)</li> <li>2. Siswa mampu Menjelaskan pengaruh cuaca terhadap kehidupan manusia (C2)</li> <li>3. Siswa mampu memberikan contoh perubahan cuaca dan pengaruhnya (C2)</li> <li>4. Siswa mampu menghubungkan perubahan cuaca dan pengaruhnya (C3)</li> <li>5. Siswa mampu Merinci informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya yang disajikan dalam bentuk tulisan (C4)</li> <li>6. Siswa mampu mengkategorikan informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya yang disajikan dalam bentuk tulisan (C4)</li> </ol>

	<p>7. Siswa mampu menentukan informasi tentang perubahan cuaca dalam bentuk eksplorasi lingkungan (C3)</p> <p>8. Siswa mampu menganalisis informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia. (C4)</p>
--	--

## F. Uji Validitas dan Reabilitas

### 1. Validitas

Validitas Merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>14</sup>

#### a. Validitas Instrumen Modul Ajar

Pada tahapan ini instrumen yang akan divalidasi yaitu Modul Ajar dan butir soal. Pengujian instrumen penelitian ini dilakukan dengan meminta pendapat dari ahli (*judgement expert*) validasi tersebut mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar, keseluruhan instrumen penelitian akan dinyatakan valid atau tidak oleh ahli materi. Apabila dalam instrumen perlu perbaikan maka instrumen diperbaiki. Jika hasil validasi dari ahli (*judgement expert*) dinyatakan valid, maka instrumen ini cocok untuk digunakan penelitian. Jumlah judgement expert yang digunakan minimal dua orang yang telah lulus strata 2 (S2). Uji validitas ahli penelitian ini digunakan oleh dosen PGMI Universitas Islam Lamongan. Uji validitas ahli dilakukan dengan rumus :

$$P = \frac{\sum}{\sum x} \times 100$$

---

<sup>14</sup> Rika Amalia Putri, "Pengaruh Model Role Play Terhadap Hasil Belajar Siswa Pembelajaran Tematik Dikelas IV Mahlabul Babat" (UNISLA, 2020).

Keterangan :

P = Presentasi kelayakan

$\Sigma$  = Jumlah Skor dan jawaban validator

$\Sigma x$  = Jumlah Skor Maksimal

Tabel 3. 2: Kategori Kevalidan Ahli

Skor	Kategori	
80- 100	A (Baik Sekali)	Dapat digunakan tanpa revisi
66-79	B (Baik)	Dapat digunakan dengan revisi
56-65	C (Cukup)	Dapat digunakan dengan revisi
40-55	D (Kurang)	Dapat digunakan dengan revisi
30-39	E (Gagal)	Tidak dapat digunakan. <sup>15</sup>

#### b. Validitas Instrumen Tes

Instrumen yang baik akan memiliki tujuan dan kesimpulan yang benar. Maka dari itu, dalam memperoleh instrumen yang valid dibutuhkan suatu uji kevalidan atau keshahihan. Teknik validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas item yang dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment*.<sup>16</sup> Validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *pearson product moment* untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

<sup>15</sup> Roudlotul Ilmiyah, Hadist Kelas V MI Baitul Ulum (UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN, 2021), 42

jar Al- Qur'an

<sup>16</sup> Nurhasanah, "Penerapanmodel Pembelajaran Kooperatif Dengan Metode Student Facilitator and Explaining (SFE) Dalam Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar," *Kaos GL Dergisi* (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020), <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002%0Ahttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049%0Ahttp://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391%0Ahttp://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205%0Ahttp://>

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi antara skor butir dan skor total

N = Jumlah subyek penelitian

$\sum x$  = Jumlah skor butir atau item

$\sum y$  = Jumlah skor total

$\sum xy$  = Jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat skor butir

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat skor total.<sup>17</sup>

Tabel 3. 3 : kategori kevalidan butir soal<sup>18</sup>

Interval Skor	Kategori Kevalidan
$3 \leq VR \leq 4$	Sangat Valid
$2 \leq VR < 3$	Valid
$1 \leq VR < 2$	Kurang Valid
$0 \leq VR < 1$	Tidak Valid.

Dengan mengambil keputusan jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka butir soal dinyatakan valid, tetapi jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka butir soal dinyatakan tidak valid. Kriteria pengujian apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dengan  $n = 0,05$  maka alat

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

<sup>17</sup> Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Sleman: CV Budi Utama, 2020), [https://www.google.co.id/books/edition/Metode\\_Riset\\_Penelitian\\_Kuantitatif\\_Pene/W2vXDwAA](https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Riset_Penelitian_Kuantitatif_Pene/W2vXDwAA). (Diakses pada 05 Desember 2022)

<sup>18</sup> Ibid.

ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya.<sup>19</sup> Untuk menghitung T-hitung menggunakan rumus *Product Moment*.

Ketengan :

$t$  = Nilai t hitung

$r$  = Koefisien Korelasi

$n$  = Jumlah responden<sup>20</sup>

## 2. Reliabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi yang digunakan dalam penelitian kuantitatif, Suatu angket bisa dikatakan *reliable* jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan itu stabil atau konsisten dari waktu ke waktu.<sup>21</sup> Reliabilitas instrumen merupakan syarat pengujian validitas instrumen, karena itu instrumen yang valid umumnya pasti reliabelitas instrumen perlu dilakukan.

Tes hasil belajar dianggap memberikan hasil yang relatif konsisten. Perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 23 yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen berupa teks objektif dan uraiannya

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( t - \frac{\sum st^2}{st^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$n$  = Banyaknya butir soal

$\sum st^2$  = Jumlah varian item

---

<sup>19</sup> Putri, "Pengaruh Model Role Play Terhadap Hasil Belajar Siswa Pembelajaran Tematik Dikelas IV Mahlabul Babat."

<sup>20</sup> Nur Laili Shovia Ananda, "Pengaruh Metode Rotating Trio Exchange Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V MI Al-Jihad Astana Brondong" (Universitas Islam Lamongan, 2021).

<sup>21</sup> Dyah Budiastuti and Agustinus Bandur, *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian*, Binus, 2018, www.mitrawacanamedia.com.

$st^2$  = Varian total

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila koefisiensi reliabilitas adalah  $\geq 0,70$  jika koefisiensi reliabel  $< 0,70$  maka instrumen tersebut tidak reabel

Tabel 3. 4 : Kriteria Koefisiensi Reabel<sup>22</sup>

Koefisiensi Reliabilitas	Interpretasi
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang atau cukup
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r < 1,00$	Sangat tinggi.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian sangat diperlukan untuk mendapatkan suatu data dari sumber data, peneliti memakai teknik wawancara, observasi, tes dan juga beberapa dokumen dalam mengumpulkan data. Pelaksanaan penelitian memiliki beberapa kegiatan entah mulai dari penelitian sampai tahap selesainya penelitian.

### 1. Tes

Tes merupakan alat atau instrumen yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang seseorang atau objek, informasi tersebut didapatkan dari pertanyaan yang dipakai untuk menghitung kadar pengetahuan atau bakat dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>23</sup> Alat penelitian ini berisikan beberapa pertanyaan yang disampaikan kepada peserta didik untuk mendapatkan

---

<sup>22</sup> Ananda, "Pengaruh Metode Rotating Trio Exchange Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V MI Al-Jihad Astana Brondong."

<sup>23</sup> Moh Turi and Fifit Yeti Wulandari, "Analisis Hasil Tes Kondisi Fisik Atlet Lompat Jangkit (Triple Jump) TC Khusus Jatim Tahun 2019 Dan Tahun 2020," *Prestasi Olahraga* 4, no. 5 (2021): 47–53.

suatu jawaban dalam bentuk tes tulis. Penelitian ini menggunakan tes tulis berupa butir soal yang berbentuk pilihan ganda dan uraian.

Pada penelitian ini tes tulis diberikan sebanyak dua kali yakni sebelum penerapan metode *Buzz Group* dan sesudah penerapan metode *Buzz Group*. *Pretest* ini dilakukan sebelum adanya perlakuan sedangkan *Posttest* dilakukan sesudah adanya perlakuan.

## 2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan bahkan jika diperlukan pengecapan juga digunakan. Observasi dalam penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indra untuk mendapatkan suatu data.<sup>24</sup> Dengan demikian observasi merupakan proses mengamati suatu objek yang sedang melakukan aktivitas sehingga didapatkan hasil yang dibutuhkan.

## 3. Wawancara

Wawancara biasanya digunakan untuk mengumpulkan informasi ketika peneliti ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk menemukan masalah yang sedang diselidiki, ketika peneliti ingin mengetahui lebih banyak tentang masalah yang berkaitan dengan responden. teknik wawancara dapat digunakan.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Roudlotul Muta'abbidin hal ini untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada MI Roudlotul Muta'abbidin.

---

<sup>24</sup> Geraldo de Nardi Junior Rodrigo Garcia Motta, Angélica Link, Viviane Aparecida Bussolaro et al., "Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian," *Pesquisa Veterinaria Brasileira* 26, no. 2 (2021): 173–180, <http://www.ufrgs.br/actavet/31-1/artigo552.pdf>.

<sup>25</sup> Ajat Rukajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran* (Sleman: CV Budi Utama, 2018), 81 [https://books.google.co.id/books?id=rpWEDwAAQBAJ&pg=PA81&dq=yang+dimaksud+wawancara&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&ovdme=1&sa=X&sqi=2&pj=1&ved=2ahUKEwj7IKWq-T7AhUKSmwGHf0gANsQ6wF6BAgEEAU#v=onepage&q=yang+dimaksud+wawancara&f=false](https://books.google.co.id/books?id=rpWEDwAAQBAJ&pg=PA81&dq=yang+dimaksud+wawancara&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&sqi=2&pj=1&ved=2ahUKEwj7IKWq-T7AhUKSmwGHf0gANsQ6wF6BAgEEAU#v=onepage&q=yang+dimaksud+wawancara&f=false).

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan gambar oleh peneliti untuk mengkonfirmasi hasil penelitian. Menurut Sugiyono, dokumentasi tersebut bisa berupa tulisan atau gambar dari seseorang. Peneliti mengumpulkan dokumentasi dengan cara mengumpulkan dokumen dari sumber terpercaya.<sup>26</sup> Dokumentasi merupakan cara yang dipakai untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber informasi baik tertulis ataupun dokumen yang terdapat pada responden. dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk mengetahui nilai dari dokumen yang terkandung dalam objek penelitian, seperti nilai hasil belajar siswa kelas III MI Roudlotul Muta'abidin.

#### H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Mirzaqon dan Purwoko bertujuan untuk menarik kesimpulan secara keseluruhan dari data penelitian yang dikumpulkan oleh peneliti, dan lebih jauh lagi, teknik analisis data juga bertujuan untuk menjelaskan data penelitian menggunakan cara yang dapat dipahami oleh orang lain.<sup>27</sup> Dalam menganalisis data kuantitatif yang terdiri dari hasil belajar siswa, uji normalitas, dan uji hipotesis.

---

<sup>26</sup> Ricky Agusady Bambang sudaryana, *Metodolodi Penelitin Kuantitatif* (Sleman: CV Budi Utama, 2022), 165  
[https://books.google.co.id/books?id=oKdgEAAAQBAJ&pg=PA165&dq=wawancara+dokumentasi+merupakan&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwjWvv34sOT7AhVjS3wKHaQkDe4Q6wF6BAGHEAU#v=onepage&q=wawancara+dokumentasi+merupakan&f=.](https://books.google.co.id/books?id=oKdgEAAAQBAJ&pg=PA165&dq=wawancara+dokumentasi+merupakan&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwjWvv34sOT7AhVjS3wKHaQkDe4Q6wF6BAGHEAU#v=onepage&q=wawancara+dokumentasi+merupakan&f=)

<sup>27</sup> Zaedun Naim, *Metode Penelitian Perpustakaan* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022), [https://books.google.co.id/books?id=vrp\\_EAAAQBAJ&pg=PA114&dq=tujuan+teknik+analisis+data+menurut&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwi79t\\_4vuz7AhWJ93MBHXM4AIAQ6wF6BAGBEAU#v=onepage&q=tujuan+teknik+analisis+data+me](https://books.google.co.id/books?id=vrp_EAAAQBAJ&pg=PA114&dq=tujuan+teknik+analisis+data+menurut&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwi79t_4vuz7AhWJ93MBHXM4AIAQ6wF6BAGBEAU#v=onepage&q=tujuan+teknik+analisis+data+me).

## 1. Analisis Instrumen tes

### a. Daya Beda

Daya beda memiliki fungsi untuk mengukur keefektifan setiap butir soal. Daya beda merupakan kemampuan soal membedakan peserta didik tergolong memiliki kemampuan tinggi atau memiliki kemampuan rendah.<sup>28</sup>

Daya beda merupakan kemampuan suatu soal untuk dapat membedakan antara siswa yang mampu dan siswa yang kurang mampu.

$$DP = \frac{JB_A - JB_B}{JS_A}$$

Keterangan :

IB	= Jumlah Skor	Idela kelompok atas
JB <sub>A</sub>	= Jumlah siswa	Kelompok atas yang telah menjawab benar
JB <sub>B</sub>	= Jumlah siswa	kelompok bawah yang telah menjawab benar
JS <sub>A</sub>	= Jumlah siswa	kelompok atas

$$DP = \frac{S_a - S_b}{I_a}$$

Keterangan :

S <sub>a</sub>	= Jumlah skor pada	Kelompok atas
S <sub>b</sub>	= Jumlah skor pada	Kelompok bawah
I <sub>a</sub>	= Jumlah skor ideal	kelompok atas

---

<sup>28</sup> Mardiah Astuti, *Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: Cv. Budi Utama, 2022), 88 [https://books.google.co.id/books?id=XwGWEAAAQBAJ&pg=PA89&dq=buku+menghitung+daya+beda&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwjQvfWZ4ez7AhWhJrcAHWh7CLEQ6wF6BAgDEAU#v=onepage&q=buku+menghitung+daya+beda&f=false](https://books.google.co.id/books?id=XwGWEAAAQBAJ&pg=PA89&dq=buku+menghitung+daya+beda&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwjQvfWZ4ez7AhWhJrcAHWh7CLEQ6wF6BAgDEAU#v=onepage&q=buku+menghitung+daya+beda&f=false).

Tabel 3. 5 : Klasifikasi Daya Pembeda

Koefisien	Interpretasi
$DP \leq 0,00$	Sangat Jelek
$0,00 < DP \leq 0,20$	Jelek
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik.
$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat Baik. <sup>29</sup>

### b. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran memiliki arti penentu kualitas soal seberapa tingkat kesulitan butir soal tersebut. Tes ini dilakukan untuk menentukan kelayakan soal sebagai instrumen penelitian.<sup>30</sup> Rumus dari kesukaran adalah sebagai berikut :

$$TK = \frac{JBA - JBB}{2 \cdot JSA}$$

Keterangan :

JBA = Jumlah peserta didik kelompok atas yang menjawab benar

JBB = Jumlah peserta didik kelompok bawah yang menjawab benar

JSA = Jumlah peserta

$$TK = \frac{S_a - S_b}{I_a + I_b}$$

Keterangan :

$S_a$  = Jumlah skor kelompok atas

$S_b$  = Jumlah skor kelompok bawah

<sup>29</sup> Emi Shohilait, *Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran Aematika* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2021), 137  
[https://books.google.co.id/books?id=xHdbEAAAQBAJ&pg=PA137&dq=klasifikasi+daya+pembeda&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwj4tM7qo\\_77AhXfTmwGHcqJANEQ6wF6BAgEEAU#v=onepage&q=klasifikasi daya pembeda&f=false](https://books.google.co.id/books?id=xHdbEAAAQBAJ&pg=PA137&dq=klasifikasi+daya+pembeda&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwj4tM7qo_77AhXfTmwGHcqJANEQ6wF6BAgEEAU#v=onepage&q=klasifikasi%20daya%20pembeda&f=false)

<sup>30</sup> Astuti, *Evaluasi Pendidikan*.89

$I_a$  = jumlah skor ideal kelompok atas

$I_b$  = jumlah skor ideal kelompok bawah

Tabel 3. 6 : Klasifikasi Tingkat Kesukaran

Koefisien	Interpretasi
$TK \leq 0,00$	Sangat Jelek
$0,00 < TK \leq 0,30$	Jelek
$0,30 < TK \leq 0,70$	Cukup
$0,70 < TK \leq 1,00$	Baik
$TK = 1,00$	Sangat Baik. <sup>31</sup>

### c. Sensitivitas Butir Soal

Sensitivitas merupakan seberapa benar soal itu dapat dibedakan tingkat kemampuan peserta didik sebelum menerima perlakuan dan setelah menerima perlakuan pembelajaran. Rumus sensitivitas sebagai berikut :

$$S = \frac{R_a - R_b}{N}$$

Keterangan :

S = Indek Sensitivitas

$R_a$  = Banyaknya siswa yang menjawab dengan benar *pretest*

$R_b$  = Banyaknya siswa yang menjawab dengan benar *posttest*

$N$  = Banyaknya siswa yang telah mengikuti tes.<sup>32</sup>

$$S = \frac{\sum_1^n S_{es} - \sum_1^n S_{eb}}{N (\text{skor max} - \text{skor min})}$$

<sup>31</sup> Ananda, "Pengaruh Metode Rotating Trio Exchange Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V MI Al-Jihad Astana Brondong." 42

<sup>32</sup> Athiyah, "Pengaruh Metode Card Sort Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema 5 Subtema 1 Di Kelas III MI Mathlabul Huda" (universitas Islam Lamongan, 2020). 56

Keterangan :

$S$	= Indeks Sensitivitas
$N$	= Banyaknya siswa yang mengikuti tes
$\sum_1^n S_{es}$	= Jumlah skor soal posttest
$\sum_1^n S_{eb}$	= Jumlah skor soal Pretest
$Skor\ max$	= Skor maksimal yang diperoleh
$Skor\ min$	= Skor minimal yang diperoleh

Nilai sensitivitas butir soal yang berkisar antara -1,00 sampai 1,00 suatu soal dapat dikatakan dengan baik apabila indeks sensitivitasnya berbeda antara 0 dan 1. Butir te dikatakan sensitif terhadap pembelajaran apabila koefisien sensitivitasnya  $S \geq 0,3$ . Jika nilai suatu sensitivitas butir soal  $< 0,3$  butir soal maka akan dilakukan revisi.<sup>33</sup>

## 2. Analisis Hasil Belajar

### a. Penilaian Tes

Penilaian tes dalam penelitian ini memakai penskoran dengan mengkoreksi suatu jawaban, yakni untuk setiap soal yang dijawab benar akan mendapatkan skor (tergantung bobot setiap soalnya). Rumusnya sebagai berikut :

$$S = \frac{B}{N} \times 100 \text{ (Skala } 0 - 100)$$

Keterangan :

B = Jumlah jawaban yang benar

N = Jumlah Soal.<sup>34</sup>

### b. Rata-rata (Mean)

---

<sup>33</sup> Ibid.57

<sup>34</sup> Putri, "Pengaruh Model Role Play Terhadap Hasil Belajar Siswa Pembelajaran Tematik Dikelas IV Mahlabul Babat."58

Mean merupakan hasil bagi dari sejumlah skor dengan banyaknya responden.<sup>35</sup> Analisis ini di pakai untuk mengetahui nilai rata-rata yang dihasilkan berdasarkan hasil *Pretest* dan *Pottest* yang sudah ditetapkan pada kela III MI Roudlotul Muta'abidin, rumusnya sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M = Mean

$\sum X$  = Jumlah dari nilai X

N = Banyaknya angka / nilai X<sup>36</sup>

Kemudian membuat kategori penilaian dan hasil yang didapat dikategorikan sesuai kriteria sebagai berikut :

Tabel 3. 7: Kriteria Hasil Belajar<sup>37</sup>

Nilai	Bobot	Kriteria
85 keatas	A	Baik Sekali
75-84	B	Baik
65-74	C	Cukup
66-64	D	Kurang
Dibawah 55	E	Sangat Kurang

<sup>35</sup> Rusydi Ananda dan Muhammad Fadli, *Statistik Pendidikan* (Medan: CV. Widya pupita, 2018), 61  
[https://books.google.co.id/books?id=ugMhEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=menghitung+p+enilaian+tes+mean+gain&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwj9ifLRiu77AhWEILcAHekWAd0Q6wF6BAgEEAU#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=ugMhEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=menghitung+p+enilaian+tes+mean+gain&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwj9ifLRiu77AhWEILcAHekWAd0Q6wF6BAgEEAU#v=onepage&q&f=false). (Diakses pada 10 Desember 2022)

<sup>36</sup> Ibid. 63

<sup>37</sup> Ananda, "Pengaruh Metode Rotating Trio Exchange Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V MI Al-Jihad Astana Brondong." 49

### c. Ketercapaian hasil Belajar

Untuk mengetahui ketercapaian nilai hasil belajar siswa dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{R}{T} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang menjawab soal dengan benar

R = Jumlah orang yang menjawab soal dengan benar

T = Jumlah total tes responden.<sup>38</sup>

### d. Gain Skor

Gain Score adalah selisih antara hasil *posttest* dan *pretest*. Gain merupakan uji analisis data yang tujuannya untuk mengetahui keefektifan penerapan suatu model pembelajaran atau metode pembelajaran.<sup>39</sup> Tinggi rendahnya N-Gain bisa diklasifikasikan menjadi 3 kategori di antaranya adalah :

- 1) Pemahaman tinggi jika  $g > 0,7$  atau 70%
- 2) Pemahaman sedang jika  $0,7 > g > 0,3$  atau  $70\% > g > 30\%$
- 3) Pemahaman rendah jika  $g < 0,3$  atau  $g < 30\%$

N-Gain memiliki rumus perhitungan nilai sebagai berikut :

$$N - Gain = \frac{Skorpostest - Skorpretest}{Skormax - Skorpretest}$$

Keterangan :

Spotest = Skor tes akhir (Mean post)

---

<sup>38</sup> Ibid. 49

<sup>39</sup> Haryu Nisha, "Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran Twoe Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 5 Barru" (Uin Alauddin Makasar, 2022), 88 [https://books.google.co.id/books?id=Ss6ZEAAAQBAJ&pg=PA88&dq=menghitung+n+gain&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwi\\_psrQmO77AhUNFLcAHRq3CqAQ6wF6BAgGEAU#v=onepage&q=menghitung+n+gain&f=false](https://books.google.co.id/books?id=Ss6ZEAAAQBAJ&pg=PA88&dq=menghitung+n+gain&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwi_psrQmO77AhUNFLcAHRq3CqAQ6wF6BAgGEAU#v=onepage&q=menghitung+n+gain&f=false). (diakses pada 20 Desember 2022)

Spretest = Skor tes awal (Mean pre)

Smax = Skor maksimal (100%)<sup>40</sup>

### 3. Uji Prasarat

Uji Prasarat digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan Uji Normalitas<sup>41</sup> Uji pendekatan terhadap distribusi normal menggunakan SPSS versi 23 adapun rumus kriteria Normalitas adalah sebagai berikut :

$$Z = \frac{xi - \bar{x}}{s}$$

Keterangan :

Xi = Data/Skor

$\bar{x}$  = rata-rata jumlah total skor

S = simpangan baku

Dasar Pengambilan keputusan adalah jika  $L_{Hitung} > L_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, jika  $L_{Hitung} < L_{tabel}$  Maka  $H_0$  diterima.

### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk dapat mengetahui apakah metode pembelajaran *Buzz Group* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia kelas III MI Roudlotul Muta'abbidin. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Paired samples t test* dengan berbantuan aplikasi SPSS Versi 23.

---

<sup>40</sup> Dwi Anik Agustin, *Mengajarkan SAINS Dengan Permainan* (Bandung: Tata Akbar, 2020), [https://books.google.co.id/books?id=baT9DwAAQBAJ&newbks=1&newbks\\_redir=0&printsec=frontcover&pg=PA8&dq=rumus+N+Gain&hl=id&source=gb\\_mobile\\_entity&redir\\_esc=y#v=onepage&q=rumus+N+Gain&f=false](https://books.google.co.id/books?id=baT9DwAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&printsec=frontcover&pg=PA8&dq=rumus+N+Gain&hl=id&source=gb_mobile_entity&redir_esc=y#v=onepage&q=rumus+N+Gain&f=false). (Diakses pada 12 Desember 2022)

<sup>41</sup> Peri Ramdani, *Media Pembelajaran Animasi* (Bandung: Farha Pustaka, 2021), 73 [https://books.google.co.id/books?id=QI9JEAAAQBAJ&pg=PA71&dq=uji+normalitas+digunakan+untuk&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwiW0urMy-z7AhXr-HMBHRJ1BdwQ6wF6BAgHEAU#v=onepage&q=uji+normalitas+digunakan+untuk&f=fal](https://books.google.co.id/books?id=QI9JEAAAQBAJ&pg=PA71&dq=uji+normalitas+digunakan+untuk&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwiW0urMy-z7AhXr-HMBHRJ1BdwQ6wF6BAgHEAU#v=onepage&q=uji+normalitas+digunakan+untuk&f=fal).

*Paired samples t test* merupakan uji hipotesis yang digunakan pada analisis statistik parametrik yang mencari distribusi normal data terdahulu. *Paired samples t test* tersebut merupakan salah satu uji hipotesis yang menggunakan data ratio dan interval.<sup>42</sup> Apabila data tidak distribusi normal, maka pengujian dilakukan pada uji non prametrik, hal ini dapat menggunakan uji U atau *mann whitney test*.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan :

$\bar{x}_1$  = rata-rata sampel sebelum perlakuan

$\bar{x}_2$  = rata-rata sampel sesudah perlakuan

$S_1$  = simpangan rata-rata sampel sesudah perlakuan

$S_2$  = simpangan baku sesudah perlakuan

$n_1$  = jumlah sampel sebelum perlakuan

$n_2$  = jumlah sampel sesudah perlakuan.<sup>43</sup>

Adapun kriterianya :

$H_0$  ditolak, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

$H_a$  diterima, jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

Berdasarkan kriteria diatas, Apabila hasil pengujian perhitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 berada pada taraf signifikan

---

<sup>42</sup> Syamsuni dan Andi Meinar Dwi Rantisari, *Statistik Dan Metodologi Penelitian Edisi 2* (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 52  
[https://books.google.co.id/books?id=DbpQEAAAQBAJ&pg=PA52&dq=Paired+sample+t+test+adalah+bentuk+uji+hipotesis+yang+digunakan+pada+analisis+statis+parametrik+yang+mencari+distribusi+normal+data+terdahulu.&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_searc](https://books.google.co.id/books?id=DbpQEAAAQBAJ&pg=PA52&dq=Paired+sample+t+test+adalah+bentuk+uji+hipotesis+yang+digunakan+pada+analisis+statis+parametrik+yang+mencari+distribusi+normal+data+terdahulu.&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_searc).  
 (Diakses pada 12 Desember 2022)

<sup>43</sup> Ibid. 53

kurang dari 0,05 dengan nilai *sig* sebesar 0,000 dengan ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima.<sup>44</sup>

### 5. Lembar Pengamatan Keterlaksanaan Modul Ajar

Lembar pengamatan Modul Ajar untuk menilai keterlaksanaan Modul Ajar yang telah dibuat peneliti untuk diterapkan dalam pembelajaran. Untuk menganalisis lembar pengamatan keterlaksanaan Modul Ajar dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Persentase = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Nilai Maximal}} \times 100\%$$

Untuk menganalisis lembar observasi dilakukan dapat diinterpretasikan pada tabel berikut :

Tabel 3. 8 : Kriteria keterlaksanaan metode pembelajaran<sup>45</sup>

<b>Presentase</b>	<b>Kategori</b>
0-20	Sangat kurang
21-40	Kurang
41-60	Cukup
61-80	Baik
81-100	Bangat baik.

<sup>44</sup> Ananda, "Pengaruh Metode Rotating Trio Exchange Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V MI Al-Jihad Astana Brondong." 47

<sup>45</sup> Ibid. 47

